

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.<sup>2</sup> Sedangkan anak usia dini menurut undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 28 tahun 2003 ayat 1 adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai dengan 6 tahun. Sedangkan menurut kajian ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, kategori anak usia dini sampai dengan usia 8 tahun.<sup>3</sup> Usia dini merupakan masa emas karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.<sup>4</sup> Bahasa merupakan media komunikasi karena

---

<sup>2</sup> Augusta. *Pengertian Anak Usia Dini*. 2010

<sup>3</sup> Fadillah, Muhammad dan Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013

<sup>4</sup> Suhartono. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005

memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca.<sup>5</sup>

Perkembangan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal jika distimulasi sejak usia dini. Dengan menggunakan prinsip yang berpedoman pada perkembangan anak usia dini dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, pembelajaran dapat mendorong anak berinteraksi dengan lingkungan serta memperoleh pengetahuan dari yang dilakukan melalui bermain.

Membaca permulaan sangatlah penting untuk distimulasi bagi anak. anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi.<sup>6</sup> Kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini. Sejalan dengan pendapat Montessori dan Hainstock mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. Bahkan membaca merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia ini. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat diatas, Kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di taman kanak-kanak. Kegiatan membaca untuk anak harus menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, karena pada usia taman kanak-kanak masih memasuki dunia bermain sambil belajar. Pendidikan Anak Usia Dini lebih memusatkan pada kegiatan bermain sambil belajar yang berisi makna tiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan bagi anak.

---

<sup>5</sup> Izzati, Rita Eka, dkk. *Perkembangan Peserta didik*. Yogyakarta: UNY. Press. 2008

<sup>6</sup> Nurbiana, Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2008

Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar adalah media permainan ular tangga. Ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak di gambar sejumlah "tangga" atau "ular" yang menghubungkannya dengan kotak lain. Kegiatan pembelajaran dengan media permainan ular tangga dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan bahasa dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Dengan media permainan ular tangga, anak akan belajar mengenai kemampuan membaca kata atau gambar, dan mengungkapkan apa yang dilihatnya melalui bahasa sederhana.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu, meskipun permainan edukatif telah banyak diteliti, namun pembahasan khusus tentang pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini masih terbatas. Maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Penting memberikan stimulasi pada anak usia 4-5 tahun untuk membaca permulaan. Karena pada usia ini anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang dapat menerima terhadap pembelajaran baru. Stimulasi membaca permulaan pada anak usia ini dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan kognitif dan bahasa anak.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Ular Tangga**

**Terhadap Kemampuan Membaca permulaan Pada Anak Usia Dini di RA Harapan Mojokendil”.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak di RA Harapan Mojokendil?
2. Bagaimana Pengaruh permainan ular tangga terhadap Kemampuan Membaca permulaan pada anak di RA Harapan Mojokendil?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak di RA Harapan Mojokendil.
2. Untuk mengetahui pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak di RA Harapan Mojokendil.

**D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian terkait pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di RA Harapan Mojokendil ini diharapkan membawa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan potensi belajar anak usia dini, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di RA Harapan Mojokendil.

b. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan permainan ular tangga sehingga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

c. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai pembenahan untuk pembelajaran anak usia dini, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>7</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh antara permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di RA Harapan Mojokendil.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di RA Harapan Mojokendil.

---

<sup>7</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. 2010. Hal: 110

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah langkah-langkah konkret yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian akan diukur atau dimanipulasi. Berikut adalah contoh definisi operasional untuk skripsi mengenai pengaruh permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini:

### **1. Variabel Independen ( x )**

- a. Permainan Ular Tangga: Merupakan variasi permainan tradisional yang digunakan sebagai metode intervensi dalam penelitian ini. Permainan ini terdiri dari papan permainan ular tangga yang dirancang khusus untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

### **2. Variable Dependen ( y )**

- a. Kemampuan Membaca Permulaan: Merupakan kemampuan anak usia dini dalam mengenali huruf, kata, dan frase secara tepat, memahami makna yang terkandung dalam teks pendek, dan membaca dengan lancar.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam kegiatan ini penulis memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Ular Tangga Bantal Dadu Pada Anak Di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Aisyah Miftahul Khaer Bandung.

Rumusan Masalah dari penelitian terdahulu yang akan diteliti adalah: Kemampuan membaca permulaan anak sebelum, ketika penerapan dan sesudah penerapan permainan ular tangga bantal dadu di kelompok B TAAM Aisyah Miftahul Khaer?

Perbedaan: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

Persamaan: Fokus penelitian sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat setelah adanya tindakan mulai dari pra tindakan ke Siklus I sampai ke Siklus II mengalami peningkatan, anak berada pada kriteria berkembang sangat baik.<sup>8</sup>

2. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini.

Identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan membaca awal anak masih lemah.
- b. Anak tidak menerima instruksi langsung yang akan meningkatkan kemampuannya untuk membaca pada awalnya menggunakan media atau gambar.

---

<sup>8</sup> Rina Nursanti, Dedih Surana, Dinar Nur Inten. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Ular Tangga Bantal Dadu Pada Anak Di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Aisyah Miftahul Khaer Bandung*. 2020

- c. Kurangnya pertumbuhan media pembelajaran dalam proses belajar membaca permulaan.
- d. Instruktur lebih terlibat dalam pembelajaran siswa daripada siswa.
- e. Guru kurang inovatif dalam pemanfaatan materi yang dibuang dari sekolah.
- f. Jarangnya penggunaan media pembelajaran seperti permainan ular tangga.

Perbedaan: Penelitian ini menggunakan metode observasional, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan model pengembangan *Research and Development (R&D)*.

Persamaan: Sama-sama menggunakan permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi di lapangan ketika uji coba terbatas di TK Pandu dan uji coba luas di TK Arafah ada beberapa anak-anak yang belum bisa memainkan permainan ular tangga tersebut, namun setelah dilakukan 6 kali penggunaan produk anak-anak yang belum bisa lambat laun mulai memahami dan mulai mengerti maksud dan tujuan dari permainan ular tangga tersebut.<sup>9</sup>

### 3. Pengaruh Permainan Ular Tangga Kata Besar Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Tk Islam Khaira Ummah.

---

<sup>9</sup> Eva Nironi, Dedah Jumiati. *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi. 2023



Rumusan masalah dalam penelitian terdahulu adalah: Bagaimana Pengaruh permainan ular tangga kata besar modifikasi terhadap kemampuan membaca anak di TK islam khaira Ummah?

Perbedaan: Pada penelitian ini populasi yang diambil yakni anak kelompok B.

Persamaan: sama-sama menggunakan metode eksperimen.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Islam Khaira Ummah Padang, dimana terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Terbukti bahwa dengan menggunakan ular tangga kata besar modifikasi dapat berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>10</sup>

#### 4. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga.

Rumusan masalah pada penelitian terdahulu adalah:

- a. Bagaimana guru mengajarkan membaca pada anak?
- b. Bagaimana guru menyediakan permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca anak?

Perbedaan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK).

Persamaan: Sampel yang digunakan sama-sama anak rentang usia 4-5 tahun.

---

<sup>10</sup> Sri Nanda Amelia Putri, Izzati, Indra Yeni. *Pengaruh Permainan Ular Tangga Kata Besar Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di TK Islam Khaira Ummah*. Universitas Negeri Padang. 2019

Berdasarkan dari hasil pra penelitian diperoleh data bahwa kemampuan membaca anak masih rendah, oleh karena itu peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengganti media pembelajaran agar semua anak tertarik untuk mengikuti pelajaran yaitu dengan permainan ular tangga. Permainan ular tangga ini telah divalidasi oleh ahli dan dinyatakan memenuhi aspek praktis, sehingga layak digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun. Melalui permainan ular tangga yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rowoharjo, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang optimal.<sup>11</sup>

5. Peningkatan Kemampuan Mengenai Kata Melalui Metode Permainan Ular Tangga Kata Pada Anak Kelompok A di TK Sinar Melati I Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian terdahulu adalah:

- a. Bagaimanakah proses peningkatan pembelajaran kemampuan mengenal kata melalui permainan ular tangga pada anak TK kelompok A?
- b. Bagaimanakah hasil proses peningkatan kemampuan mengenal kata melalui permainan ular tangga pada anak TK kelompok A?

---

<sup>11</sup> Ana Nur Hidayah, Veny Iswaningtyas, Ridwan. *Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui permainan Ular Tangga*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.

Perbedaan: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model Kemmis dan taggart.

Persamaan: Media yang digunakan sama-sama menggunakan permainan ular tangga.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa permainan ular tangga kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata Kelompok A TK Sinar Melati I Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak-anak dalam mengenal kata. Kemampuan awal sebelum tindakan, saat dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, kemampuan anak meningkat. Peningkatan kemampuan mengenal kata ini meliputi anak sudah mampu menunjuk kata sesuai gambar/perintah, menyebut kata dengan membaca tulisan/yang tertulis dan menyebutkan simbol-simbol dalam kata.<sup>12</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran dalam pembahasan secara menyeluruh, maka penulis memberikan penjelasan dalam penulisan ini. Sistematika penulisan ini terdiri atas lima bab. Adapun gambaran sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang berisi sebagai berikut: 1) Latar Belakang Masalah. 2) Perumusan Masalah. 3) Tujuan Penelitian. 4) kegunaan

---

<sup>12</sup> Intan Yuvitasari. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Permainan Ular Tangga Kata Pada Anak Kelompok A Di Tk Sinar Melati I Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, 2015.

Penelitian. 5) Hipotesis. 6) Definisi Operasional. 7) Penelitian Terdahulu. 8) Sistematika Penilaian.

BAB II. Kajian Teori, yang berisi tentang: 1) Permainan Ular Tangga, yang meliputi: pengertian, sejarah, karakteristik, rancangan serta manfaat 2) kemampuan membaca permulaan, yang meliputi: pengertian, tahapan dan factor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.

BAB III. Metode Penelitian, yang meliputi sebagai berikut: 1) Rancangan Penelitian: Mendeskripsikan rancangan penelitian yang digunakan. 2) Sampel dan Populasi: Menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. 3) Instrumen Penelitian: Menyebutkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. 4) Teknik Pengumpulan Data: menggambarkan cara mengumpulkan data. 5) Teknik Analisis Data: Menggambarkan cara data akan dianalisis.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: 1) Hasil penelitian: Latar Belakang Objek, Penyajian Data, Uji Hipotesis. 2) Pembahasan Penelitian.

BAB V. Penutup, Meliputi: 1) Kesimpulan. 2) Saran